

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI
MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B KB/TK AISIYAH
AL-AMIN NUSUKAN, SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Artikel Publikasi Ilmiah, Diajukan Sebagai salah satu persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Disusun Oleh:

NENYATI DESY PUTRIYANTO

A520110010

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

APRIL, 2015

PERSETUJUAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN
MELALUI MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B KB/TK**

AISYIYAH AL-AMIN NUSUKAN, SURAKARTA

TAHUN AJARAN 2014-2015

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NENYATI DESY PUTRITANTO

A520110010

Disetujui dan Dipertahankan di Hadapan

Dewan Penguji Skripsi S-1:

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Surtikanti', is written over a horizontal line.

Dra. Surtikanti, M.Pd

Tanggal : 1 April 2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Pembimbing

Nama : Dra. Surtikanti, M.Pd

NIK : 155

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Nenyati Desy Putriyanto

NIM : A520110010

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Kartu Angka pada Anak Kelompok B KB/TK Aisyiyah Al-amin Nusukan, Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30 Maret 2015

Pembimbing I

Dra. Surtikanti, M.Pd

NIK. 155

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI
MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B KB/TK AISYIYAH
AL-AMIN NUSUKAN, SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh:

Nenyati Desy P, Dra. Surtikanti, M.Pd

Program Studi PG-Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah

Dezta_girly@yahoo.com

ABSTRACT

*Nenyati Desy Putriyanto / A520110010. **EFFORTS TO INCREASE THROUGH THE BEGINNING CALCULATION SKILLS MEDIA CARD NUMBERS IN CHILDREN GROUP B KB / TK Aisyiyah AL-AMIN Nusukan ACADEMIC YEAR 2014/2015.** The Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta. April 2015.*

The media card is a medium number of interesting and fun for young children to develop numeracy skills starters. The fact that happened in the learning activities in Kindergarten teachers are still using monotone media and media used can not motivate the child in the child's ability to count beginning. The purpose of this

research is to improve numeracy skills in children beginning in group B KB / TK Aisyiyah Al-Amin Nusukan, Surakarta 2014-2015 school year. Type of research is an act of class (PTK) with the working procedure 2 (two) cycle consists of four stages, namely planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were teachers and 15 children in group B KB / TK Aisyiyah Al-Amin Nusukan, Surakarta. The study states that by using a media card numbers can increase children's numeracy skills beginning in KB / TK Aisyiyah Al-Amin Nusukan, Surakarta. The increase in the average percentage of children beginning numeracy skills before the action until the second cycle of the prasiklus 51.66%, reaching 60.00% first cycle, second cycle reaches 82.66%. The conclusion of this study is the beginning of the progressive increase of the numeracy skills of children through the media card numbers in KB / TK Aisyiyah Al-Amin Nusukan 2014-2015 school year.

Keywords: Ability to count the beginning, Media card numbers

ABSTRAK

Nenyati Desy Putriyanto/ A520110010. **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B KB/TK AISYIYAH AL-AMIN NUSUKAN TAHUN AJARAN 2014/2015.** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. April 2015.

Media kartu angka merupakan media yang menarik dan menyenangkan untuk anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan. Fakta yang terjadi didalam kegiatan belajar di Taman Kanak-Kanak banyak guru yang masih menggunakan media monoton dan media yang digunakan belum dapat memotivasi anak dalam kemampuan berhitung permulaan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B di KB/TK Aisyiyah Al-Amin Nusukan, Surakarta Tahun ajaran 2014-2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan prosedur kerja 2 (dua) siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah guru dan 15 anak kelompok B KB/TK Aisyiyah Al-Amin Nusukan, Surakarta. Hasil penelitian menyatakan bahwa dengan

menggunakan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak di KB/TK Aisyiyah Al-Amin Nusukan, Surakarta. Adapun peningkatan rata-rata prosentase kemampuan berhitung permulaan anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni prasiklus 51,66%, siklus I mencapai 60,00%, siklus II mencapai 82,66%. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya peningkatan terhadap kemampuan berhitung permulaan anak melalui media kartu angka di KB/TK Aisyiyah Al-Amin Nusukan Tahun ajaran 2014-2015.

Kata kunci: Kemampuan berhitung permulaan, Media kartu angka

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan Dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilaukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Tujuan pendidikan anak usia dini pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat secara optimal. Pengembangan kemampuan tersebut membutuhkan kondisi secara stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak mereka tercapai (Padmonodewo, 2008:58)

Di Taman Kanak-Kanak tidak diberikan pelajaran menulis, berhitung/matematika, membaca seperti di Sekolah Dasar. Pembelajaran yang diberikan di TK adalah usaha/kegiatan persiapan membaca dan menulis permulaan serta berhitung. Dalam kegiatan ini di TK dibatasi pada usaha meletakkan dasar-dasar kesiapan membaca, menulis, dan berhitung. Setelah anak mengikuti program pendidikan di TK, anak diharapkan telah memiliki kesiapan-kesiapan dan pengetahuan tertentu yang

memungkinkan ia dapat mengikuti pelajaran permulaan membaca, menulis, dan berhitung/matematika tanpa banyak kesulitan. Kegiatan-kegiatan di atas harus dilakukan dengan menyenangkan misalnya melalui bernyanyi, bermain, mengucapkan syair, pengenalan menulis, dan berhitung sambil melihat-lihat gambar yang sesuai dengan minat anak (Padmonodewo, 2008: 69).

Metode berhitung merupakan suatu bagian dari matematika, hal ini diperlukan untuk mengembangkan ketrampilan berhitung yang penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konsep bilangan yang merupakan suatu dasar dalam pengembangan matematika. Permainan berhitung di Taman Kanak-Kanak diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan dasar matematika dalam pendidikan selanjutnya, seperti halnya pengenalan lambang bilangan, pengenalan konsep bilangan, warna, bentuk, ruang dan posisi melalui berbagai alat, dan kegiatan bermain yang menyenangkan.

Kemampuan berhitung permulaan merupakan kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yaitu berhubungan dengan jumlah dan pengurangan. Kemampuan berhitung merupakan suatu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dapat dikatakan penting karena dalam melakukan semua aktivitas memerlukan kemampuan berhitung (Susanto, 2011: 98).

Namun faktanya, kebanyakan anak-anak di KB/TK Al-Amin Nusukan, Surakarta masih kurang berminat dalam pembelajaran berhitung, kemampuan berhitung anak-anak masih kurang atau rendah, khususnya dalam mengenal penjumlahan. Hal ini dapat dilihat bahwa dalam satu kelas hanya terdapat beberapa anak saja yang mampu mengenal penjumlahan.

Hal tersebut disebabkan karena guru dalam memberikan pembelajaran berhitung kurang begitu menarik dan monoton atau hanya menerangkan secara abstrak saja, sehingga anak-anak belum begitu dapat memahami. Adapun hal lain yang menyebabkan kemampuan berhitung anak masih kurang yaitu dari segi media, media yang digunakan kurang menarik minat anak didik. Karena yang

biasanya digunakan dalam kegiatan belajar khususnya pada pembelajaran berhitung hanya menggunakan lembar kerja siswa, jadi anak merasa jenuh atau bosan. Padahal pada usia prasekolah anak masih berfikir kongkrit, anak juga membutuhkan materi yang nyata atau materian yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir anak, contohnya yaitu material yang dapat dilihat, disentuh dan diungkapkan.

Media kartu angka bertujuan untuk merangsang kemampuan numerik, yakni symbol angka, konsep pembilangan, penjumlahan dan pengurangan Amstrong (2003). Sedangkan menurut Rahman (2002:112) dalam Susanto (2011:208) mengungkapkan bahwa dampak penggunaan kartu angka terhadap kemampuan berhitung permulaan, diantaranya anak mampu mengembangkan kemampuan kognitifnya dengan baik, anak memiliki konsep berhitung dengan baik, dan anak dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu, media kartu angka merupakan media yang menarik bagi anak , sehingga dalam pembelajaran berhitung anak tidak merasa bosan dan jenuh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah dalam bahasa inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru/peneliti untuk melakukan tindakan-tindakan guna meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa.

Tempat yang digunakan dalam penelitian adalah KB/TK Aisyiyah Al-amin Nusukan, Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun, anak sebagai pihak penerima tindakan berjumlah 15 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan, sedangkan peneliti sebagai pemberi tindakan

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat terhadap fenomena-fenomena yang ada. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat tentang hal-hal yang muncul.

Observasi ini dilakukan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran kognitif, peneliti mencatat setiap kejadian yang terjadi dengan berpedoman pada butir amatan-butir amatan yang telah ditetapkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara Tanya jawab langsung dengan responden untuk memperoleh penjelasan tentang masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti memberikan pertanyaan kepada anak saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran kognitif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument untuk mengumpulkan data tentang peristiwa masa lalu yang telah didokumentasikan. Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh suatu data dengan buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap. Tahap penelitian tersebut terdiri dari: (1) tahap perencanaan tindakan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) tahap observasi tindakan, dan (4) tahap analisis dan refleksi. Siklus I merupakan tindakan awal untuk memperbaiki proses kegiatan dalam perkembangan kemampuan berhitung permulaan anak melalui media kartu angka. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I. Kemampuan berhitung permulaan anak pada peningkatan sebelum siklus yaitu 51,66% dan

siklus I mengalami peningkatan sebesar 60,00% dan siklus II mencapai 82,66% sehingga peningkatan disetiap siklus tidak menunjukkan suatu kestabilan prosesentase peningkatan sebelum tindakan sampai dengan siklus I peningkatannya mencapai 8,34%. Dari siklus I sampai siklus II mencapai 22,66%.

Awal siklus I kegiatan bermain kartu angka yaitu peneliti menyiapkan potongan kartu angka yang berisi angka 1-20 kemudian anak menjawab angka yang tertera pada kartu tersebut walaupun sedikit malu-malu dan dilanjut kegiatan selanjutnya yaitu peneliti membagikan lembar kerja yang berisi angka-angka kemudian anak menempel manik-manik sejumlah angka yang tertera pada kartu angka kemudian anak mengerjakan lembar kerja siswa untuk menghubungkan gambar benda sesuai dengan jumlahnya. Ketika anak-anak menempelkan manik-manik tersebut, mereka terlihat teliti dan sangat antusias dalam mengerjakannya.

Pada akhir pertemuan siklus I anak-anak maju kedepan secara bergantian menjawab soal yang ditempel dipapan yaitu penjumlahan dan pengurangan gambar buah-buahan menggunakan kartu angka.

Pada siklus II terjadi kenaikan secara signifikan karena anak lebih semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan mulai timbul rasa percaya diri pada diri anak. Pada awal siklus II peneliti membagikan lembar kerja untuk siswa yaitu penjumlahan dan pengurangan gambar buah-buahan dan menempelkan potongan kartu angka sesuai dengan hasil penjumlahan dan pengurangan. Anak-anak sangat bersemangat dan sangat teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan peneliti. Pada akhir pertemuan siklus II peneliti berinisiatif untuk membawa benda nyata yaitu buah duku, anak-anak memberanikan diri untuk maju kedepan menunjukkan kartu angka yang sesuai dengan jumlah buah duku yang dibawa peneliti. Selanjutnya anak-anak mengerjakan tabel angka yang masih kosong untuk mengurutkan urutan angka menggunakan potongan kartu. Pada siklus II ini anak begitu bersemangat dan sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

Rata-rata prosentase keberhasilan setiap siklus bias dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.1 Rata-rata Presentase Keberhasilan Tiap Siklus

Keberhasilan penelitian	Siklus I	Siklus II
Rata-rata prosentase peningkatkan kemampuan berhitung permulaan	60%	80%

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Thomas. (2003). *Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu anak Belajar Dengan Memanfaatkan Multiple Intelligence-nya*. (terj. Rina Buntaran). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Padmonodewo, Soemiarti. 2008. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, PT Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.